**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Literatur Revieu**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menemukan beberapa literature yang berkaitan dan dianggap mampu menunjang penulisan skripsi. Seperti jurnal milik Heldi saputra yang berjudul *Dampak Pelaksanaan Event Sail Internasional Indonesia Terhadap Perkembangan Wisata Bahari Indonesia* dalam tulisannya Heldi berpendapat bahwa Produk pariwisata bahari yang ditampilkan harus harmonis dengan lingkungan lokal spesifik. Pengembangan wisata laut Indonesia lebih diarahkan dan dipacu guna menuju upaya pengembangan Ekowisata/Wisata Ramah Lingkungan yang justru berpola pada upaya pemanfaatan optimal yang sekaligus menyelamatkan lingkungan daya alam laut. Indonesias memiliki jumlah yang banyak ditambah dengan sumber daya pesisir dan lautan yang luar biasa seperti spesies ikan hias, terumbu karang terbesar di dunia, padang lamun, hutan mangrove dan berbagai bentang alam pesisir atau coastal landscape yang unik dan menakjubkan, jelas merupakan daya tarik sangat besar bagi wisatawan. Karenanya, pantas bila dijadikan sebagai objek wisata bahari yang bernilai strategis. Dan harus lebih dimanfaatkan.

Menurut Heldi Indonesia mempromosikan wisata baharinya melalui event sail Indonesia tahun 2011-2014, salah satu event tersebut dikadakan di Taman Nasional Komodo yang terletak di Kab. Manggarai barat yaitu Sail Komodo. Sail Komodo Tahun 2013 Sail Komodo 2013 merupakan rangkaian kegiatan bahari tingkat internasional hasil kerja sama Sail Indonesia, Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia, Dewan Kelautan Indonesia, dan badan pemerintahan Indonesia lainnya yang diselenggarakan di wilayah sekitar provinsi Nusa Tenggara Timur. Tujuan utama dari Sail Komodo 2013 adalah untuk mempercepat pembangunan Nusa Tenggara Timur di bidang ekonomi dan pariwisata. Dan untuk menarik minat wisatawan mancanegara untuk menjadikan Indonesia terutama TN Komodo sebagai destinasi wisata yang ditujunya.

Yang menjadi acuan penulis berikutnya adalah skripsi karya Petrus Alexandrinus Apul dalam penelitiannya yang bejudul *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Manggarai Barat Flores Nusa Tenggara Timu.* Sdr Petrus berpendapat bahwa perkembangan pariwisata di Indonesia terutama di kawasan Kab. Manggarai Barat terus meningkat. Pertumbuhan wisatawan di Kabupaten Manggarai Barat juga memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pariwisata Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No.PM 37/UM.001/MKP/07, NTT termasuk daerah tujuan wisata unggulan 2007. Penetapan ini bertujuan menjadikan NTT sebagai gerbang Asia-Pasifik berbasis pariwisata, seni, dan budaya yang spesifik5. Selain kaya akan seni, budaya dan objek alam, NTT juga berhasil melakukan beberapa event Internasional seperti lomba prahu layar Internasional yang diadakan setiap tahunnya. Menyikapi keputusan mentri ini, Provinsi NTT akan membuat pelabuhan kapal pesiar di teluk Kupang untuk mendorong kunjungan para wisatawan6. Kondisi ini memberikan peluang bagi Kabupaten Manggarai Barat yang memiliki keindahan lautnya dan Taman Nasional Komodo (TNK).

Meskipun strategi pengembangan pariwisat di Kab. Manggrai Barat masih terkendala beberapa kelemahan seperti, keterbatasan akomodasi penunjang pariwisata, akses internet masih lemah, tidak adanya kantor keimigrasian sehingga control terhadap wisatawan mancanegara kurang, tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk masih rendah, belum adanya jenjang perguruan tinggi yang bergerak di bidang pariwisata dan pertanian, serta kualitas SDM masih rendah

Petrus juga berpendapat apabila melihat tren pariwisata tahun 2020, perjalanan wisata dunia akan mencapai 1,6 milyar orang, di antaranya 438 juta orang akan berkunjung ke kawasan Asia-Pasifik dan 100 juta orang ke Cina. Melihat jumlah yang demikian besar wisatawan, maka Indonesia yang dapat menawarkan segala daya tariknya untuk mendatangkan wisatawan, perlu merebut pangsa pasar wisata tersebut.

Literature terakhir yang menjadi acuan adalah …………………

1. **Kearngka Teoritis**

Supaya peneliti memenuhi kaedah-kaedah keilmuan serta dalam mempermudah proses penelitian, perlu di paparkan teori-teori dan konsep-konsep yang dapat menjadi landasan teoritis bagi penelitian. Rangkaian teori dan konsep ini dimulai dari teori umum, teori menengah, dan selanjutnya teori yang bersifat segala hal, sehingga rangkaian teori tersebut dapat menolong penulis dalam proses penelaahan masalah yang berkaitan dengan konteks yang diteliti.

Kerangka toritis ini bertujuan untuk membantu memahami dan menganalisis permasalahan dengan ditopang oleh pakar-pakar yang berkompeten dalam penelitia menggunakan n ini. Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti sebagai sarana dalam membentuk pengertian dan menjadikannya pedoman dalam objek penelitiannya.

1. **Teori Hubungan Internasional**

Hubungan Internasional secara umum adalah kerjasama antar Negara, yaitu unit politik yang didefinisikan secara global untuk menyelesaikan berbagai masalah. MenurutUU NO.37 Tahun 1999, hubungan internasional adalah kegiatan yang menyangkut aspek regional dan internasional yang dilakukan oleh pemerintah di tingkat pusat dan internasional yang dilakukan pemerintah pusat dan daerah, lembaga Negara, badan usaha, organisasi politik, organisasi masyarakat, LSM atau warga Negara.